

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia yang jumlah penderitanya cenderung meningkat. Menurut World Health Organization (WHO), pada tahun 2020 demam berdarah dengue (DBD) terus menyerang beberapa negara dengan peningkatan jumlah kasus, salah satunya Indonesia. Jumlah kasus yang dilaporkan ke WHO meningkat lebih dari 8 kali lipat selama dua dekade terakhir, pada tahun 2000 ditemukan sebanyak 505.430 menjadi 2,4 juta pada tahun 2010 dan 4,2 juta pada tahun 2019. Kematian yang dilaporkan antara tahun 2000 dan 2015 meningkat dari 960 menjadi 4032 jiwa (WHO, 2020).

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019 dilaporkan jumlah kasus DBD sebanyak 138.127 dengan 919 kasus kematian. Pada tahun 2020 terhitung bulan Januari hingga Juli, tercatat 71.633 kasus, dengan 459 kasus kematian. Kemenkes mencatat terdapat 10 provinsi dengan kasus terbanyak dan Provinsi Lampung merupakan urutan ke-5 dengan jumlah kasus sebanyak 5.135 kasus (Kemenkes RI, 2020).

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Provinsi Lampung mengalami kenaikan tinggi. Situasi Angka Kesakitan (IR) di Provinsi Lampung selama 2010-2019 cenderung berfluktuasi. Angka kesakitan DBD di Provinsi Lampung pada tahun 2019 sebesar 64,4 per 100.000 penduduk dan Angka Bebas Jentik (ABJ) kurang dari 95%. Kasus demam berdarah dengue tahun 2019 terdapat kasus sebanyak 1.057 di Kabupaten Pringsewu, ini merupakan kasus tertinggi kedua setelah Bandar Lampung dengan jumlah penderita meninggal sebanyak 10 orang dan angka kematian sebesar 0.5% (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2020).

Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu merupakan rumah sakit umum daerah milik Pemerintah Daerah. RSUD Pringsewu merupakan rumah sakit rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat 1, seperti puskesmas atau klinik. Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu menyediakan fasilitas pelayanan untuk pemeriksaan DBD yaitu pemeriksaan hematologi dan serologi yang dapat menunjang diagnosis penyakit

DBD. Prevalensi kasus demam berdarah dengue di RSUD Pringsewu tergolong banyak dibandingkan dengan Rumah Sakit lainnya yang berada di Kabupaten Pringsewu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu, Pasien melakukan pemeriksaan hematologi seperti pemeriksaan trombosit dan hematokrit kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan serologi untuk diketahui ada atau tidaknya antibodi IgG atau IgM dengan metode rapid test.

Diagnosis DBD dapat ditegakkan berdasarkan klinis dan laboratorium. Demam Berdarah Dengue (DBD) ditandai dengan gejala klinis demam 2-7 hari disertai dengan manifestasi perdarahan. Parameter laboratorium dalam mendukung diagnosis DBD diantaranya pemeriksaan jumlah trombosit dan nilai hematokrit. Biasanya pada penderita DBD ditemukan trombositopenia (jumlah trombosit  $<100.000 \text{ sel/mm}^3$ ) dan hemokonsentrasi (hematokrit  $\geq 20\%$ ) (Prasad, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Stithaprajna Pawestri (2016) dari 110 penderita demam berdarah dengue yang mengalami infeksi primer ditemukan rata-rata jumlah trombosit yaitu  $67.440 \text{ sel/mm}^3$ , rata-rata nilai hematokrit adalah 42,49% dan pada infeksi sekunder rata-rata jumlah trombosit yaitu  $59.570 \text{ sel/mm}^3$  dan rata-rata nilai hematokrit adalah 47,19%. Pada pemeriksaan serologi didapatkan penderita dengan infeksi primer sebanyak 16 penderita (14,50%) dan pada infeksi sekunder didapatkan sebanyak 94 penderita (85,50%).

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nadhifa Najla (2021) dari 185 penderita demam berdarah dengue pada pemeriksaan hematologi diketahui bahwa sebanyak 143 penderita (77,30%) memiliki trombosit rendah dan trombosit normal sebanyak 42 penderita (22,70%). Sebanyak 50 penderita (27,03%) memiliki nilai hematokrit rendah, 131 penderita (70,81%) memiliki nilai hematokrit normal, dan 4 penderita (2,16%) memiliki nilai hematokrit tinggi. Pada pemeriksaan serologi didapatkan penderita dengan infeksi primer sebanyak 23 penderita (12,43%) dan pada infeksi sekunder didapatkan sebanyak 162 penderita (87,57%).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang gambaran hasil pemeriksaan laboratorium pada penderita DBD di RSUD Pringsewu Tahun 2021.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran hasil pemeriksaan laboratorium pada penderita DBD di RSUD Pringsewu Tahun 2021.

#### **C. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan laboratorium pada penderita DBD di RSUD Pringsewu Tahun 2021.

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui persentase penderita DBD pada pemeriksaan serologi IgG IgM berdasarkan jenis infeksi di RSUD Pringsewu Tahun 2021.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi pada pemeriksaan trombosit dan hematokrit penderita DBD di RSUD Pringsewu Tahun 2021.
- c. Mengetahui persentase penderita DBD berdasarkan pemeriksaan trombosit dan hematokrit di RSUD Pringsewu Tahun 2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk peneliti selanjutnya tentang gambaran hasil pemeriksaan laboratorium pada penderita DBD serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan di bidang Hematologi dan Imunoserologi.

##### **2. Manfaat Aplikatif**

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi penulis khususnya tentang gambaran hasil pemeriksaan laboratorium pada penderita DBD di RSUD Pringsewu Tahun 2021.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Bidang penelitian ini adalah Imunoserologi yang bersifat deskriptif, yang dibatasi pada pengambilan data sekunder dari data rekam medik pasien di RSUD Pringsewu. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh pasien demam berdarah dengue yang melakukan pemeriksaan hematologi dan serologi di RSUD Pringsewu Tahun 2021. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-April Tahun 2022 di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu. Variabel penelitian ini yaitu penderita demam berdarah dengue yang melakukan pemeriksaan hematologi dan serologi yang diambil dari data rekam medik di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021. Analisis data adalah univariat yang akan disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan jumlah trombosit, nilai hematokrit serta jenis infeksi.